**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Model yang digunakan *pre-experiment design*. Artinya, penelitian ini membandingkan tingkat menarik diri (*withdrawal)* sebelum diberikan teknik *reframing* dan setelah diberikan teknik *reframing* di SMA Negeri 1 Bulukumba. Dengan demikian, dalam penelitian ini hanya ada satu kelompok penelitian yakni kelompok eksperimen yang diberikan *pretest* dan *posttest.*

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu teknik *reframing* sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi (*independent* *variable*), dan tingkat menarik diri (*withdrawal)* sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi (*dependent variable*).

Desain eksperimen yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design* yang dapat digambarkan sebagai berikut :

O1 **X** O2

**Gambar 3.1. Model Desain Penelitian**

Keterangan :

$O\_{1}$= Nilai *Pretest*  (sebelum diberi perlakukan)

X = *Treatmen* atau Perlakuan (teknik *Reframing*)

$O\_{2}$= Nilai *Posttest (*setelah diberi perlakukan)

(Sugiyono, 2017: 74)

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian mulai dari penentuan kelompok *pretest,* perlakuan berupa teknik *Reframing* dan *posttest* sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi siswa SMA Negeri 1 Bulukumba yang terindikasi mengalami perilaku menarik diri *(withdrawal)*.
2. Pelaksanaan *pretest* terhadap subjek penelitian berupa pemberian angket penelitian yang berisi daftar pernyataan tentang menarik diri *(withdrawal)* di SMA Negeri 1 Bulukumba sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).
3. Tahap perlakuan (*treatment)* yaitu penerapan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *reframing* terhadap subjek penelitian.
4. Pelaksanaan *posttest* terhadap subjek penelitian berupa pemberian angket penelitian seperti pada pelaksanaan *pretest* tentang menarik diri *(withdrawal)* di SMA Negeri 1 Bulukumba.
5. **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap variabel yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang variabel yang dikaji, maka ditentukan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Teknik *reframing* adalah suatu pendekatan yang mengubah atau menyusun kembali persepsi konseli atau cara pandang terhadap masalah atau tingkah laku. *reframing* mengubah sudut pandang konseptual atau emosional terhadap suatu situasi dan mengubah maknanya dengan meletakkannya dalam suatu kerangka kerja kontekstual lain yang juga cocok dengan fakta-fakta yang sama dari situasi aslinya. *Reframing* melibatkan *rational treatment*, identifikasi persepsi dan perasaan konseli ke dalam situasi *problem*, mengenang kembali secara sengaja persepsi yang menimbulkan masalah, identifikasi persepsi negative, modifikasi persepsi dalam situasi problem, memberikan tugas rumah dan tindak lanjut.
2. *Withdrawal* merupakan perilaku menghindar atau melarikan diri dari segala aktivitas atau kegiatan sosial serta mengambil sikap pasif karena individu merasa tidak aman, takut menghadapi kesulitan yang ada, dan takut memperlihatkan usahanya, sehingga tidak terjadi interaksi sosial yang mengakibatkan individu tidak dapat mengembangkan potensinya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator *withdarawal* yaitu senang menyendiri, apatis terhadap aktifitas sekolah, sangat sensitif dan mudah terluka, membesar-besarkan kekurangannya sendiri, merasa khawatir terhadap dirinya sendiri, dan suka melamun pada sebagian besar waktunya.
3. **Populasi dan Sampel**
4. **Populasi**

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bulukumba tahun ajaran 2017/2018 yang teridentifikasi memiliki kecenderungan menarik diri *(withdrawal)*. Populasi diperoleh melalui wawancara dengan guru BK, wali kelas, dan siswa, pengamatan (observasi) karakteristik menarik diri (*withdrawal*) ke kelas XI yang ditunjuk oleh guru BK dan hasil analisis sosiometri. Dari wawancara, observasi dan analisis sosiometri tersebut didapatkan populasi penelitian sebanyak 42 orang. Berikut disajikan dalam bentuk tabel penyebaran populasinya di bawah ini:

**Tabel 3.1 Penyebaran Populasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Populasi** |
| 1 | XI-MIA 1 | 3 |
| 2 | XI-MIA 2 | 5 |
| 3 | XI-MIA 3 | 2 |
| 4 | XI-MIA 4 | 3 |
| 5 | XI-MIA 5 | 5 |
| 6 | XI-MIA 6 | 4 |
| 7 | XI-IIS 1 | 6 |
| 8 | XI-IIS 2 | 5 |
| 9 | XI-IIS 3 | 4 |
| 10 | XI-IIS 4 | 5 |
| **Total** | **42** |

Sumber : Hasil Wawancara, Observasi dan penyebaran Sosiometri

1. **Sampel**

Sugiyono (2017:81) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada penelitian ini, ukuran sampel didasarkan dari pendapat Thompson (Cresswell, 2013) menjelaskan bahwa penelitian komparatif kuantitatif pada kelompok yang sama dapat dilakukan dengan menggunakan ukuran sampel > 5 orang. Pertimbangan kedua yaitu mengacu pada ukuran jumlah anggota kelompok pada konseling kelompok karena dalam pelaksanaan *treatment* peneliti menggunakan sistem konseling kelompok. Kurnanto (2013) menjelaskan bahwa ukuran kelompok yang ideal adalah sekitar 4-8 orang. Oleh karena itu, peneliti menetapkan ukuran sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 orang pada kelompok penelitian.

Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan pertimbangan semua anggota populasi dinilai homogen yakni memiliki umur, strata pendidikan, jenis masalah dan pada lingkungan yang sama dengan sampel penelitian. Adapun jenis teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Simpel Random Sampling*, dimana pengambilan sampel dari jumlah populasi dilakukan secara acak dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan 42 populasi penelitian kemudian menetapkan ukuran sampel sebanyak 6 peserta didik.
2. Melakukan undian atau lot kepada populasi sehingga diperoleh ukuran sampel yaitu 6 orang sampel

Berikut deskripsi sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Siswa** | **Kelas** |
| 1 | RMD | XI-MIA 1 |
| 2 | IKBA | XI-MIA 3 |
| 3 | AFYS | XI-MIA 4 |
| 4 | AKAI | XI-MIA 5 |
| 5 | MHM | XI-IIS 2 |
| 6 | NAL | XI-IIS 3 |

Sumber : Pengambilan *simpel random sampling*

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan data yang cukup valid.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Skala Menarik Diri *(Withdrawal)*

Skala menarik diri *(withdrawal)* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Skala diberikan kepada subjek eksperimen untuk memperoleh gambaran tentang menarik diri *(withdrawal)* baik sebelum (*pretest*) maupun sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan berupa pemberian konseling kelompok dengan menggunakan teknik *Reframing*. Skala penelitian bersifat tertutup, karena setiap item pernyataan telah dilengkapi berbagai pilihan jawaban, dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), cukup sesuai (CS), kurang sesuai (KS), dan sangat tidak sesuai (STS). Guna kepentingan analisis data, maka skala penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang 1 sampai 5.

**Tabel 3.3. Pembobotan Item Skala**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pilihan Jawaban** | **Kategori** |
| ***Favorable*** | ***Unfavorable*** |
| Sangat Sesuai (SS) | **5** | **1** |
| Sesuai (S) | **4** | **2** |
| Cukup Sesuai (CS) | **3** | **3** |
| Kurang Sesuai (KS) | **2** | **4** |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | **1** | **5** |

Sebelum skala digunakan untuk penelitian lapangan, skala terlebih dahulu divalidasi oleh dosen validator psikologi pendidikan dan bimbingan, kemudian diuji coba lapangan dan kemudian dilakukan uji validitasi dan reliabilitas skala penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen

Hasil uji validitas skala dengan menggunakan pengolahan komputer program SPSS 20,00. Batas penerimaan dengan syarat nilai r yang diperoleh r hitung ≤ r tabel. Seperti yang dikatakan Aswar (2005: 179) bahwa “bila harga korelasi dibawah r hitung maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang”.

Item-item yang tidak valid berdasarkan pengolahan computer SPSS 20,00 adalah item nomor 4 (0.174), nomor 5 (0.007), nomor 11 (0.284), nomor 15 (0,287), nomor 23 (0,086) dan nomor 29 (0,089). Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa terdapat enam item yang tidak valid. Sehingga dari total 34 item tersisa 28 item yang dijadikan butir kuosioner karena nilai yang diperoleh berada dibawah 0,3.

1. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu alat ukur dikatakan memiliki realibilitas yang baik apabila alat ukur tersebut dapat memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden, jika responden tersebut mengisi angket pada waktu yang tidak bersamaan atau pada tempat yang berbeda, walaupun harus memperhatikan adanya aspek persamaan karakteristik. Siregar (2016: 175) menjelaskan bahwa “suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6”.

Uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan pengolahan computer program SPSS 20,00. Jika diinterpretasikan nilai koefisien reliabilitas tes (r) menggunakan kategori Sugiyono (2017: 184) berikut:

0,80< r≤1,00 : Reliabiltas sangat kuat

0,60< r≤0,799 : Reliabilitas kuat

0,40< r≤0,599 : Reliabilitas sedang

0,20< r≤0,399 :Reliabilitas rendah

r≤0,20 : Reliabilitas kurang baik/rendah

Adapun nilai reliabilitas *cronbach’s alpha* melalui pengolahan computer SPSS 20,00 yang diperoleh yaitu 0,870 yang berarti berada diatas 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuosioner memiliki reliabilitas yang baik.

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mencatat reaksi-reaksi dan perubahan selama mengikuti pelaksanaan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *reframing* melalui pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian. Adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah semangat mengikuti kegiatan, berpartisipasi aktif dalam kegiatan, menyelesaikan tugas yang diberikan peneliti, berbicara tahu waktu, mendengarkan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh peneliti, membaca bahan bacaan, tidak melakukan aktivitas lain selama kegiatan, mengajukan pertanyaan, bersemangat menjalankan setiap program dalam kegiatan program, dan pemahaman mengenai teknik yang diberikan. Cara penggunaannya dengan cara memberi tanda cek (√) pada setiap aspek yang muncul. Adapun kriterianya ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan persentase kemunculan setiap aspek pada setiap kali pertemuan latihan.

Menurut Herrhyanto dan Hamid (2009) kriteria untuk penentuan tingkatan yaitu nilai data terbesar (100%) dikurangi nilai data terkecil (0%) kemudian dibagi jumlah kelas yang dinginkan (5 kelas interval) sehingga diperoleh renang interval sebanyak 20%. Adapun kriteria kategorisasinya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4. Kriteria Penentuan Hasil Observasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase** | **Kategori** |
| 80%-100% | Sangat Tinggi |
| 60%-79% | Tinggi |
| 40%-59% | Sedang |
| 20%-39% | Rendah |
| 0%-19% | Sangat Rendah |

Sumber: Herrhyanto dan Hamid (2009)

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan menarik diri *(withdrawal)*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik nonparametrik dengan menggunakan uji *wilcoxon*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran menarik diri *(withdrawal)* di SMA Negeri 1 Bulukumba sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan berupa teknik *Reframing* dengan menggunakan tabel distribusi freskuensi dan persentase dengan rumus persentase, yaitu:

P =  (Siregar, 2016:14)

Di mana:

P = Persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah subyek (sampel)

Guna memperoleh gambaran umum tentang *withdrawal* di SMA Negeri 1 Bulukumba sebelum dan setelah perlakuan berupa teknik *Reframing*, maka untuk keperluan tersebut, maka dilakukan perhitungan rata-rata skor variabel dengan rumus:

 (Siregar, 2016: 20)

Di mana:

*Me* : Mean (rata-rata)

*Xi* : Nilai X ke i sampai ke n

*N* : Banyaknya subjek

Gambaran umum tentang tingkat *withdrawal* sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan perlakuan berupa teknik *reframing* dilakukan dengan mengetahui skor ideal tertinggi 140 (28 x 5= 140) kemudian dikurangkan dengan skor ideal terendah yaitu 28 (28 x 1 = 28), selanjutnya dibagi 5 kelas interval sehingga diperoleh interval kelas 22. Adapun kategori *withdrawal* yaitu:

**Tabel 3.5. Kriteria Penentuan Hasil Observasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval | Kategori |
| 116-140 | Sangat Tinggi |
| 94-115 | Tinggi |
| 72-93 | Sedang |
| 50-71 | Rendah |
| 28-49 | Sangat Rendah |

Sumber: Kuesioner

1. Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian mengenai perbedaan tingkat menarik diri *(withdrawal)* siswa sebelum dan sesudah perlakuan berupa teknik *reframing* dalam koseling kelompok dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan statistik Z (non parametrik). Dalam pengujian taraf kesalahan ditetapkan sebesar 0,05%.

Uji *Wilcoxon* (Z) dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai penerapan teknik *reframing* dapat menurunkan *withdrawal* siswa di SMA Negeri 1 Bulukumba.

Rumus :

 $z=\frac{T-μ\_{T}}{σT}=\frac{T-\frac{n\left(n + 1\right)}{4}}{\sqrt{\frac{n\left(n+1\right)\left(2n+1\right)}{24}}}$ (Sugiyono, 2017)

Di mana :

T = jumlah jenjang yang kecil

n = jumlah sampel

µ = rata-rata

σ = simpangan baku

Kriteria uji:

Taraf signifikansi yang digunakan 0,05 dengan criteria adalah (H0) ditolak jika Z (hitung) ≤ Z ( tabel) atau sign (2 tailed) > dari 0,05 dan (H0) diterima jika Z (hitung) ≥ Z (tabel)atau sign (2 tailed) < dari 0,05 (Kariadinata, 2012). Hal ini berarti terdapat perbedaan tingkat menarik diri *(withdrawal)* siswa sebelum dan sesudah pemberian teknik *reframing*, ini berarti penerapan teknik *reframing* dianggap dapat menurunkan kecenderungan menarik diri *(withdrawal)* siswa di SMA Negeri 1 Bulukumba. Data tersebut diolah melalui komputer program *SPSS* 20,0 *for windows.*